

**PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020**



Skripsi Oleh  
**AMELIA**  
**01031381823144**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**“PENGARUH *SIZE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020”**

Disusun oleh:

Nama : Amelia  
NIM : 01031381823144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

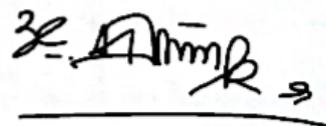
**Tanggal** : 12 April 2022



**HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak**

**NIP 196608201994022001**

**Tanggal** : 15 April 2022



**Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak**

**NIPUS 198207292015101201**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SIZE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY  
TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020

Disusun Oleh

Nama : Amelia  
NIM : 01031381823144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 25 Mei 2022

Ketua

Anggota

Anggota

HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207292015101201

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

27/06/2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia  
NIM : 01031381823144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul :

*Pengaruh Size, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*

Pembimbing :

Ketua : HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 25 Mei 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



Amelia

01031381823144

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”  
– Ralph Waldo Emerson**

**“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.”  
– B. Yeats**

**Kupersembahkan untuk :**

- ◆ Papa dan Mama Tercinta**
- ◆ Saudaraku Tersayang**
- ◆ Sahabatku**
- ◆ Almamater**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Yang Maha Esa atas Rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa dan mama tercinta, beserta kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaff, MSCE. selaku rektor rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak. selaku pembimbing pertama yang telah membimbing penulis skripsi agar terselesaikan dengan benar selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak. selaku pembimbing kedua yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan atas revisi selama penulisan skripsi ini.
8. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak. selaku penguji seminar proposal dan komprehensif yang telah memberi saran dan masukan atas revisi selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kami pada saat perkuliahan.
10. Geoo, yang sudah memberi banyak dukungan selama melewati proses penyusunan skripsi ini hehe.
11. Teman-teman seperjuanganku di perkuliahan Sista Yuhu Reina, Hilda, Fadhillah, Melisa, Monica, Thessa, dan Faradillah.
12. Sahabatku tersayang Endah, Firyal, Azel, Qilla, Dekti, Alda, Arin, Meydiza dan teman-teman lainnya yang telah memberikan banyak dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari adanya kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

demi tercapainya kesempurnaan dari penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati yang tulus, penyusun mengharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater pada khususnya serta pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Palembang, 28 April 2022

Penulis

## ABSTRAK

### Pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Oleh:

AMELIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *effective tax rate*. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *effective tax rate*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI 2016-2020, dimana jumlah populasi yang digunakan sebanyak 15 perusahaan.

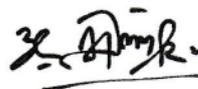
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana jumlah observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 75. Analisis data dilakukan dengan model regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel independen *size* berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif, sedangkan variabel *capital intensity* dan *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 18,9%.

**Kata Kunci:** *Size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Effective Tax Rate*

Ketua,

Anggota,

8



HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207292015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

***The Impact of Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Effective Tax Rate on Food and Beverages Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2020***

**By:**

**AMELIA**

*This study aims to determine the effect of size, capital intensity, and inventory intensity on the effective tax rate. The independent variables used in this study are size, capital intensity, and inventory intensity, while the dependent variable in this study is the effective tax rate. The population used in this study are food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020, where the total population used is 15 companies.*

*The sampling technique used is a purposive sampling technique where the number of observations obtained in this study is 75. Data analysis was carried out using a multiple regression model with the help of SPSS version 26 software. From the results of the tests that have been carried out, the partial regression test (t test) shows that The independent variable size has a significant effect on the effective tax rate, while the variables of capital intensity and inventory intensity have no significant effect on the effective tax rate. The influence of independent variables can explain the dependent variable by 18.9%.*

**Keyword: Size, Capital Intensity, Inventory Intensity, Effective Tax Rate**

*Advisor,*

*Vice Advisor,*



HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207292015101201

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Amelia  
NIM : 01031381823144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 8 Juni 2022

Ketua,

Anggota,



HJ. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS 198207292015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Amelia  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang/ 17 Desember 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Bank Raya 6 No.5214 RT. 056 RW. 015  
Alamat Email : [ameliaamulyadi@gmail.com](mailto:ameliaamulyadi@gmail.com)  
Status : Belum Menikah



### **Pendidikan Formal**

SDIT IZZUDDIN : Tahun 2006 - 2012  
SMP NEGERI 1 PALEMBANG : Tahun 2012 - 2015  
SMA NEGERI 1 PALEMBANG : Tahun 2015 - 2018  
S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA : Tahun 2018 – 2022

### **Pendidikan Informal**

1. Central International Education : Tahun 2018
2. Kursus Akuntansi Keuangan : Tahun 2019 - 2021
3. Ikatan Akuntansi Indonesia (Brevet A & B) : Tahun 2021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan masalah .....	10
1.4. Manfaat penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Pajak .....	13
2.1.2.1 Pengertian Pajak .....	13
2.1.2.2 Subjek Pajak .....	14
2.1.2.3 Fungsi Pajak.....	16

2.1.2.4	Asas Pemungutan Pajak.....	17
2.1.3	Manajemen Pajak.....	18
2.1.4	<i>Effective Tax Rate</i> (Tarif Pajak Efektif) .....	19
2.1.5	<i>Size</i> .....	20
2.1.6	<i>Capital Intensity</i> .....	21
2.1.7	<i>Inventory Intensity</i> .....	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Alur Pikir .....	27
2.4	Hipotesis .....	28
2.4.1	Pengaruh <i>Size</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	28
2.4.2	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	29
2.4.3	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
3.1	Rancangan Penelitian.....	32
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.3	Populasi dan Sampel.....	33
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.2.1	Uji Normalitas Data.....	38
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	39
3.6.2.3	Uji Autokorelasi.....	39
3.6.2.4	Uji Heteroskedastitas .....	40
3.6.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
3.6.3.1	Koefisien Determinasi .....	41
3.6.3.2	Uji t.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	43
4.1.2	Objek Penelitian.....	44
4.2	Analisis Pengaruh <i>Size</i> , <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	45
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	47
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas .....	47
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
4.2.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49

4.2.2.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	50
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.2.3.1	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.2.3.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	53
4.2.3.3	Hasil Uji t (Parsial) .....	54
4.2.4	Pengaruh <i>Size</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	55
4.2.5	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	56
4.2.6	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan .....	60
5.2	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 5 Hasil Uji Run .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial) .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
-------------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>50</b>
--	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA SAMPEL PERUSAHAAN.....	66
LAMPIRAN 2 DATA VARIABEL SIZE .....	67
LAMPIRAN 3 DATA VARIABEL CAPITAL INTENSITY .....	70
LAMPIRAN 4 DATA VARIABEL INVENTORY INTENSITY .....	73
LAMPIRAN 5 DATA VARIABEL EFFECTIVE TAX RATE .....	76
LAMPIRAN 6 DATA VARIABEL SIZE, CAPITAL INTENSITY, DAN EFFECTIVE TAX RATE .....	79
LAMPIRAN 7 HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS VERSI 16 82	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan pemerintah yang paling dapat diandalkan di Indonesia. Mengingat melimpahnya sumber daya alam, tidak mengherankan jika banyak pengusaha asing dan lokal berinvestasi di perusahaan yang berbasis di Indonesia. Pajak bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pemerintah, memberikan utilitas untuk kepentingan masyarakat, pemerataan pendapatan per kapita, dan mendukung anggaran untuk kegiatan pemerintah. Dengan kata lain, pajak merupakan sumber pendanaan anggaran pembangunan Indonesia.

Pajak merupakan iuran wajib yang dipungut oleh pemerintah berdasarkan UU No.16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum & Tata Cara Perpajakan. Dari segi ekonomi, pajak merupakan suatu komponen yang dapat dikurangkan dari laba perusahaan yang tersedia yang dapat dibagikan atau diinvestasikan kembali. Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha memandang pajak sebagai beban untuk meminimalisasi pembayaran pajak agar dapat memaksimalkan laba usaha. Pengusaha perlu mengurangi biaya sebanyak mungkin agar dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing. Hal yang sama berlaku untuk kewajiban membayar pajak, sebab hal ini merupakan biaya yang dapat mengurangi laba setelah pajak.

Banyak perusahaan Indonesia yang masih melakukan penghindaran pajak. Salah satunya adalah perusahaan di sektor makanan dan minuman di industri

manufaktur yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pajak pemerintah (<https://www.kompas.com>). Salah satu contoh industri sektor *food and beverages* yang berusaha menghindari pajak ialah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2002, Indofood berencana akan membeli kembali obligasi yang diterbitkan oleh anak perusahaan di Mauritius, yaitu *Indofood International Finance (IIF)* dengan tingkat bunga 10,37% apabila perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Mauritius telah berakhir. Pemerintah Indonesia mengakhiri perjanjiannya dengan Mauritius pada tahun 2004. Lalu pada tahun 2005, besarnya pajak yang dikenakan atas pembayaran bunga oleh PT. Indofood kepada anak perusahaannya (IIF) mengalami peningkatan dari 10% menjadi 20%, sehingga berbagai skema pembiayaan dilakukan untuk menghindari pengenaan pajak penghasilan sebesar 20% tersebut. Penerbit obligasi memberi tahu wali amanat tentang niatnya untuk menebus semua obligasi. Penerbit obligasi mengatakan tidak ada cara lain untuk menghindari pengenaan pajak penghasilan sebesar 20%. Pembebanan pajak awalnya sebesar 0% menjadi 20% tentu akan mengurangi daya pikat perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur terhadap perusahaan asing yang menginvestasikan uangnya di dalam negeri (<https://www.tempo.co>).

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya terjadi pada PT. Coca-Cola Indonesia. PT. Coca-Cola Indonesia diduga melakukan penggelapan pajak sebesar Rp 49,24 miliar. Kasus ini terjadi pada tahun pajak 2002-2006. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak melakukan penyelidikan dan menemukan bahwa catatan biaya pengeluaran untuk tahun itu berlebihan. Beban biaya yang berlebihan dapat menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang. Beban biaya ini

digadang-gadangkan tersebut digunakan untuk membayar iklan produk dengan total sebesar Rp566,84 miliar selama periode 2002-2006. Perusahaan berhasil menurunkan penghasilan kena pajak dengan adanya beban biaya tersebut (<https://nasional.kompas.com/>).

Direktorat Jenderal Pajak menyatakan total penghasilan kena pajak PT. Coca Cola Indonesia selama periode tersebut mencapai Rp603,48 miliar sedangkan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh PT. Coca Cola Indonesia adalah Rp492,59 miliar. Dikarenakan adanya selisih penghasilan kena pajak dari perhitungan DJP sebesar Rp49,24 miliar, DJP menyatakan pengeluaran ini tidak masuk akal dan mengindikasikan adanya praktik *transfer pricing*. Diketahui barang hasil produksi PT. CCI bukan merupakan produk minuman, melainkan bahan konsentrat (barang mentah), sehingga tidak sesuai dengan praktik usaha PT. Coca Cola Indonesia. Perwakilan dari DJP telah menyatakan bahwa biaya iklan yang dikenakan oleh PT Coca Cola Indonesia tidak berkaitan langsung dengan produk yang dihasilkan, sehingga biaya iklan tersebut ditanggung oleh perusahaan Coca-Cola lainnya (<https://nasional.kompas.com/>).

Perusahaan lainnya yang terkena kasus penghindaran pajak ialah PT. Ade Alfin. Kasus penghindaran pajak pada PT. Ades Alfindo terkuak ketika tim manajemen baru PT. Ades Alfindo menemukan ketidakserasian dalam catatan penjualan pada tahun 2001-2004. Pada tahun 2004 PT. Ades Alfindo melakukan perubahan manajemen atas bergabungnya investor dengan kepemilikan saham terbesar 65,07% yaitu Water Partners Bottling Co. *Stakeholder* baru inilah yang berhasil menemukan adanya ketidakserasian pencatatan dalam laporan keuangan

2001-2004 yang dilakukan oleh manajemen lama. Hasil investigasi menunjukkan bahwa penjualan setiap triwulan mencapai 0,6 - 3,9 juta galon lebih tinggi dari angka produksi biasanya. Tim manajemen baru PT. Ades Alfindo juga melaporkan bahwa penjualan riil tahun 2001 diperkirakan kurang dari Rp13 miliar dari yang dilaporkan sedangkan pada tahun 2002 mencapai Rp 45 miliar dan Rp 55 miliar pada tahun 2003. Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan publik di mana PT. Ades Alfindo tidak memasukkan volume penjualan dalam laporan keuangan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan yang disajikan PT. Ades Alfindo pada tahun 2001-2004 lebih tinggi dari yang seharusnya dilaporkan.

Menurut Savitra (2017) faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak ialah :

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Semakin besar jumlah pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan kecurangan.
2. Besarnya sanksi. Semakin ringan sanksi terhadap penghindaran pajak, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan kecurangan.

Dalam upaya untuk mengurangi tindakan penghindaran pajak, pemerintah memberikan insentif penurunan pajak badan terhadap perusahaan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 2(b) tentang penyerdehanaan pajak. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan yang tadinya sebesar 28% turun menjadi 25%, ketentuan ini berlaku mulai sejak tahun 2010. Lalu berdasarkan PP No. 30 tahun 2020, tarif Pph badan mengalami penurunan kembali hingga menjadi 22%. Kompensasi sebesar 3% ini diperuntukkan bagi wajib pajak

badan sebagai antisipasi dampak wabah COVID-19 yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2021. Penurunan tarif pajak tersebut dinilai dapat menguntungkan wajib pajak dan meningkatkan penerimaan wajib pajak badan. Pemerintah berharap ini dapat menjadi solusi bagi para pengusaha agar tidak menghindari pajak. Hal ini tidak lain sebagai bentuk motivasi agar pengusaha tidak menganggap pajak sebagai beban dan dapat lebih giat lagi melakukan kegiatan usahanya (Susilawaty, 2020).

Penurunan tarif ini juga merupakan bagian dari kebijakan *tax cut* yang dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan daya tarik investasi luar negeri agar mampu bersaing dengan beberapa negara tetangga (Prasetyo, Andinur, 2016). Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, hal ini juga dinilai menguntungkan wajib pajak badan dalam negeri. Tarif pajak yang terdapat dalam undang-undang merupakan tarif pajak yang sudah ditetapkan oleh otoritas perpajakan berdasarkan pendapatan ekonomi wajib pajak, tarif ini biasa disebut dengan tarif pajak statutori. Sedangkan tarif pajak efektif (*ETR*) merupakan bentuk persentase yang menggambarkan jumlah aktual beban pajak yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

Dalam upaya melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Oleh karena itu, perusahaan mengupayakan manajemen pajak yang efektif dan efisien agar dapat membayar pajak serendah mungkin. Melalui tarif pajak efektif, wajib pajak dapat menghitung berapa besar jumlah yang harus perusahaan keluarkan untuk membayar pajak. *Effective tax rate* (tarif pajak efektif) dapat dihitung menggunakan rasio perbandingan jumlah pajak terutang terhadap penghasilan sebelum kena pajak. Hal ini dapat membantu perusahaan

menghitung beban pajak yang sesungguhnya. Persentase tarif pajak efektif yang rendah menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mengelola manajemen pajaknya. Oleh karena itu, tarif pajak efektif kerap kali menjadi acuan oleh para pihak berkepentingan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan dan menetapkan kesimpulan terkait sistem perpajakan perusahaan (Ria, 2017).

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah mengatasi upaya penghindaran pajak dan memaksimalkan penerimaan negara dengan mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *effective tax rate* (ETR) pada perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*. Perusahaan seharusnya sudah dapat mengurangi beban pajaknya dengan mengaplikasikan insentif perpajakan yang diberikan namun apabila persentase tarif pajak efektif perusahaan tersebut masih tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum bisa memaksimalkan insentif yang ada.

Faktor utama yang diduga mempengaruhi perusahaan dalam membayar pajaknya adalah *size*. *Size* menggambarkan besar kecil nya suatu perusahaan dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh (Susilowati et al., 2018). Aktiva yang dimiliki perusahaan juga dapat menentukan besar kecil nya suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat produktifitasnya (Ardyansah, 2014). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* sudah pasti memiliki penghasilan tahunan yang cukup besar sehingga menjadi sorotan publik dan mengakibatkan tekanan politik yang lebih besar. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi akan memerlukan biaya yang besar untuk mengelola aset nya secara efektif sehingga biaya pajak yang

dikeluarkan juga akan semakin tinggi (Rahmawati & Mildawati, 2019). Perusahaan besar biasanya menjurus ke pada *effective tax rate* yang rendah agar mendapatkan citra yang bagus di mata publik dan pemerintah. Oleh karena itu, agar beban pajak yang ditanggung menjadi rendah, perusahaan akan berusaha lebih berhati-hati dalam melaporkan laba bersihnya.

Selanjutnya faktor yang dinilai juga dapat mempengaruhi tarif pajak efektif adalah *capital intensity* atau intensitas modal. *Capital intensity* merupakan aktivitas perusahaan dalam mengelola investasi berbentuk aset tetap. Semakin besar jumlah aset perusahaan, semakin rendah pula beban pajak yang ditanggung karena dengan jumlah aset yang banyak, perusahaan harusnya mampu melakukan perencanaan pajak yang baik dan efektif. Perusahaan memiliki upaya sendiri dalam mengatasi pembayaran pajaknya. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menekan pembayaran pajak, diantaranya melalui proporsi aset tetap. *Capital intensity ratio* dapat digunakan untuk mengukur proporsi aset tetap dengan cara membandingkan total aktiva tetap dengan penjualan. *Capital Intensity ratio* menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengolah investasi yang ditanamkan untuk menghasilkan penjualan (Damayanti & Gazali, 2018).

Faktor terakhir yang dinilai dapat mempengaruhi *effective tax rate* adalah intensitas persediaan atau *inventory intensity*. Intensitas persediaan diukur melalui rasio perbandingan antara volume persediaan terhadap total aset. *Inventory intensity ratio* mencerminkan volume persediaan yang dibutuhkan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Perusahaan dengan tingkat persediaan yang tinggi diidentifikasi dapat mengelola biaya persediaannya untuk menekan jumlah

pembayaran pajak. Beban-beban yang timbul akibat tingginya tingkat persediaan dapat mengurangi pendapatan bersih perusahaan sehingga beban pajak yang ditanggung juga berkurang. Pada umumnya, manajer akan berusaha untuk meminimalkan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan persediaan agar tidak mengurangi keuntungan perusahaan. Lain halnya dalam tujuan perencanaan pajak, manajemen perusahaan akan memaksimalkan beban yang harus ditanggung dalam pengelolaan gudang untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini mencakup *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* dan kemudian *effective tax rate* sebagai variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk menganalisis hubungan antar variabel apakah dapat memunculkan hasil baru atau sama dengan hasil penelitian sebelumnya, ditambah dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai penyederhanaan dan insentif penurunan tarif pajak yang diharapkan dapat membantu mengurangi beban wajib pajak badan. Penelitian sebelumnya telah beberapa kali dilakukan, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Gazali (2018) dan Putri & Lautania (2016). Variabel dan tahun yang digunakan pada penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dan sampel penelitian pun diambil dari perusahaan *food and beverages* yang mendaftarkan sahamnya di *Indonesia Stock Exchange*.

Penulis memilih sektor industri makanan dan minuman sebagai sampel dalam penelitian ini karena industri makanan dan minuman Indonesia terus berkembang pesat. Dilihat dari prospeknya, perusahaan makanan dan minuman akan sangat menguntungkan karena pasti dibutuhkan di masa kini dan di masa yang

akan datang. Hal ini dibuktikan dengan investasi sebesar Rp 293,2 triliun atau Rp 21,4 miliar, dengan presentasi total investasi sebesar 21,7% (Talisa, Tina, 2020). Menurut data realisasi investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal, sektor pangan mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir namun secara rata-rata tumbuh sebesar 3% tiap tahunnya dan tetap berada di garis terdepan dari total realisasi investasi di sektor sekunder. Pada tahun 2017, industri makanan mencapai puncak tertingginya dengan total investasi Rp 64,8 triliun atau US\$ 4,86 miliar.

Selain itu, permintaan luar negeri terhadap produk makanan dan minuman masih tetap tinggi. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekspor yang positif selama setahun terakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik, industri makanan dan minuman mampu mengekspor hingga \$31,2 miliar pada tahun 2020. Nilai ini meningkat 13,94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya mencapai \$27,4 miliar. Peningkatan tersebut juga merupakan yang pertama sejak tahun 2017. Nilai ekspor industri makanan dan minuman sebelumnya terus menurun pada tahun 2018 dan 2019. Namun pada tahun 2020, industri makanan hanya mampu mengekspor hingga 39,9 juta ton. Berdasarkan data, dapat kita lihat bahwa saham-saham pada industri tersebut terbilang cukup stabil di bandingkan sektor lainnya sekalipun dalam krisis ekonomi karena bagaimanapun juga, sebagian produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan menguji pengaruh *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *effective tax rate* perusahaan. Penelitian ini mengambil data sampel dari perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini

diajukan dengan judul “**Pengaruh *size*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis menyajikan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *size* terhadap *effective tax rate* terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap *effective tax rate* terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?

## **1.3. Tujuan masalah**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan *food and beverages* sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *size* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI
2. Menguji pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?
3. Menguji pengaruh *inventory intensity* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI?

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan, serta memperluas literatur tentang size, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tarif pajak efektif sebagai strategi perencanaan pajak bagi manajemen perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya menghindari tindak kecurangan dalam melakukan pembayaran pajak dengan cara mengelola manajemen pajak seefektif mungkin.

###### **b. Bagi Pemerintah**

untuk pemerintah Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin membantu mengevaluasi undang-undang tentang sistem pemungutan wajib pajak badan khususnya yang berkaitan dengan tarif pajak, sehingga dapat mengurangi kerugian negara dimasa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinur, P. (2016). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ahmad, E. F. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.
- Ardyansah, D. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisariss Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*, 3(2), 371–379.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)*. *Jurnal Profita*, 11(3), 452–463.
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2018). *Pengaruh Capital Intensity Ratio dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate*. *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4*.
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2019). *Pengaruh Capital Intensity Ratio , Leverage , Profitability , Dan Size Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017*. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(2), 1–7.
- De George., C. Ferguson, and N. Spear. 2013. "How Much Does IFRS Cost? IFRS Adoption and Audit Fees". *The Accounting Review* Vol. 88 No. 2
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie. (2020). *Mengetahui Asas Pemungutan Pajak yang Berlaku di Indonesia*. [https://accurate.id/ekonomi-keuangan/asas-pemungutan-pajak-indonesia/#Adam\\_Smith](https://accurate.id/ekonomi-keuangan/asas-pemungutan-pajak-indonesia/#Adam_Smith). Diakses pada 5 Oktober 2021.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019*. Penerbit Andi.
- Putra, I. M. (2019). *Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis. Manajemen Pajak*. Yogyakarta : QUADRANT.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory*

- Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jrka*.
- Ria, D. (2017). Pengaruh Profitability, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi*, 4(2), 4441–4455.
- Richardson, Grant & Lanis B Roman. 2007. Determinants of the variability in corporatin offective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 26, 689- 704.
- Rodriguez, E., F. And Arias, A., M. (2013). “Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?”. *The Chinese Economy*, Vol. 45 No. 6
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2177.
- Susilawaty, T. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 1–18.
- Susilowati, Y., Ratih Widyawati, & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *Isbn: 978-979-3649-99-3*, 2014, 796–804.
- Talisa, Tina. (2020). Industri Makanan Paling diminati di Sektor Manufaktur. [https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file\\_siaran\\_pers/Siaran\\_Pers\\_BKP\\_M\\_26052020\\_BKPM\\_Industri\\_Makanan\\_Paling\\_diminati\\_di\\_Sektor\\_Manufaktur.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKP_M_26052020_BKPM_Industri_Makanan_Paling_diminati_di_Sektor_Manufaktur.pdf). Diakses pada 24 Desember 2021.
- Wulansari, R. A., & Dahlan, U. A. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate ( Etr ) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama. 1–11.
- Yinka, M. S., & Uchenna, C. E. (2018). Firm specific determinants of corporate effective tax rate of listed firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 10(2), 19–28.

Yudhistira, Aria W. (2021). Daya Tahan Industri Makanan dan Minuman di Masa Pandemi Covid-19.  
<https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6108e72a74512/daya-tahan-industri-makanan-dan-minuman-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses pada 24 Desember 2021.